Jurnal Bina Desa
Volume 8 (3) (2026) 499-506
p-ISSN 2715-6311 e-ISSN 2775-4375
https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Program Kantong Belanja Ramah Lingkungan

Mar'atuzzakiyah Mar'atuzzakiyah[1]✉, Apriansyah Apriansyah[2], Putri Salsabila[3], Syafira Dewi Anjani[4], Maria Krisnawati[5], Nuryanto Nuryanto[6]

[1]Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
[2] Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang
[3] Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang
[4] Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang
[5] Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
[6]Desa Kemiri, Kec. Tulung, Kab. Klaten

giat10desakemiri@gmail.com

Abstrak. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui pendidikan tentang pengurangan sampah plastik dengan menggunakan kantong belanja ramah lingkungan. Tujuannya adalah untuk menyatukan ibu-ibu arisan dari Dukuh Mondolangu, Desa Kemiri, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten untuk menciptakan lingkungan bersih melalui penggunaan kantong plastik. Kantong belanja berbahan plastik merupakan konsumsi harian yang digunakan oleh rumah tangga dalam berbagai aktivitas. Masalah ini perlu ditanggapi lebih serius karena penggunaan kantong belanja plastik sehari-hari dapat menyebabkan penumpukan sampah yang sulit terurai oleh alam. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan mengadakan sosialisasi yang bertujuan untuk mengajak ibu-ibu arisan Kelurahan Kemiri untuk mengurangi sampah khususnya dalam penggunaan kantong plastik belanjaan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada 29 Desember 2024 di Posko KKN Universitas Negeri Semarang GIAT 10 Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Pelaksanaan program pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengurangan sampah plastik melalui penggunaan kantong belanja yang dapat digunakan kembali dan ramah lingkungan *reusable,* kita dapat meningkatkan potensi masyarakat Kelurahan Kemiri untuk mengambil tindakan berkelanjutan dengan mengurangi sampah plastik, namun juga untuk meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat di lingkungan Kelurahan Kemiri. Dengan adanya edukasi dan keterlibatan ibu-ibu arisan di Kelurahan Kemiri dapat membangun kelompok yang lebih bersih dan peduli terhadap lingkungan, karena program ini sangat memerlukan partisipasi dan dukungan dari masyarakat setempat.
Kata Kunci: Kantong Belanja Ramah Lingkungan, Sampah Plastik, Edukasi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Kesadaran Lingkungan

Abstract. *The Community Service Program (KKN) is a form of community service through education about reducing plastic waste by using environmentally friendly shopping bags. The goal was to unite the arisan women from Dukuh Mondolangu, Kemiri Village, Tulung District, Klaten Regency to create a clean environment through the use of plastic bags. Plastic shopping bags are a daily consumption used by households in various activities. This problem needs to be taken more seriously because the daily use of plastic shopping bags can cause an accumulation of waste that is difficult to decompose by nature. The implementation method used was to hold a socialization aimed at inviting the women of Kemiri Village arisan to reduce waste, especially in the use of plastic grocery bags. This socialization was held on December 29, 2024 at the Semarang State University KKN Post GIAT 10 Dukuh Mondolangu, Kemiri Village, Tulung District, Klaten Regency. The implementation of this education program aims to increase public awareness about*

Koresponden: giat10desakemiri@gmail.com

Submitted: 2025-01-23
*Accepted:*2026-10-22
Publisher:2026-10-31

Publisher by Pusat Pengembangan KKN, LPPM, Universitas Negeri Semarang

reducing plastic waste through the use of reusable and environmentally friendly shopping bags, we can increase the potential of the Kemiri Village community to take sustainable action by reducing plastic waste, but also to improve the quality of clean and healthy life in the Kemiri Village environment. With the education and involvement of arisan mothers in Kemiri Village, it can build a cleaner group and care for the environment, because this program really needs the participation and support of the local community.
Keywords: *Eco-friendly Shopping Bag, Plastic Trash, Education, Clean and Healthy Living Behavior, Continous Action*

Pendahuluan

Masalah sampah di Indonesia merupakan masalah yang sangat serius yang perlu ditangani lebih lanjut. Dengan banyaknya penumpukan dan pembuangan sampah sembarangan diberbagai wilayah (Putra, 2024). Persoalan sampah menjadi salah satu masalah yang sangat menyita energi untuk diselesaikan. Berbagai macam sampah seperti rumah tangga, industri, pasar, perkantoran, bahkan sekolah menjadi sumber adanya sampah. Hal tersebut tidak akan menjadi masalah jika semua masyarakat tidak membiasakan untuk membuang sampah sembarangan (Kurniawan, 2019). Pengelolaan sampah yang tidak tepat dan kebiasaan membuang sampah sembarangan menjadi penyebab ketidakmampuan untuk mendaur ulang dan menjadi penumpukan limbah yang tidak terkendali (Putri, 2024).

Dari banyaknya sampah yang dibuang, Indonesia termasuk penyumbang terbesar sampah adalah sampah plastik. Berdasarkan data dari *United Nations Environment Programme* (UNEP) memperkirakan bahwa jumlah sampah plastik yang memasuki ekosistem perairan sampai 2040 akan meningkat tiga kali lipat jika tidak segera diatasi. Sampah plastik menjadi persoalan serius yang sifatnya transnasional dan lintas batas.

Jumlah polusi plastik pada tahun 2016 adalah sekitar 9-14 juta ton dan diprediksi akan bertambah hingga 23-17 ton pada tahun 2040 (Anugrah, 2024;Subhani, 2024). Maraknya sampah plastik sekali pakai menjadi penyumbang sampah terbesar kedua setelah Cina. Dikarenakan kebiasaan hidup masyarakat, proses pengelolaan sampah yang masih minim, dan alokasi dana pengelolaan sampah di daerah yang belum jelas (Yulianti, 2024).



Gambar 1. Infografis
(Sumber; Deny, 2024)

Plastik merupakan suatu bahan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, beragam produk kebutuhan masyarakat seringkali menggunakan berbahan plastik. Plastik dikemas dengan berbagai bentuk sesuai dengna fungsinya masing-masing, plastik sering digunakan karena dianggap aman dan praktis untuk digunakan sebagai menyimpan dan membawa barang sehingga menjadi pilihan alternatif masyarakat modern. Plastik merupakan bahan yang tergolong ringkas dan lumrah menjadi pilihan masyarakat untuk sering digunakan dalam kebutuhan rumah tangga dalam aspek kehidupan. Penggunaan plastik saat ini melebihi ekspektasi, karena semakin lama penggunaan plastik semakin meningkat keterlibatan dengan semakin meningkatnya konsumsi masyarakat dalam menggunakan plastik sekali pakai. Namun tingginya konsumsi tidak seimbang dengan pengelolaan limbah plastik yang digunakan. Disamping manfaat plastik yang tak terhitung jumlahnya, plastik yang sudah tidak digunakan juga akan menimbulkan pencemaran dan bahaya yang dapat mengancam kesehatan. Karena sifat plastik, sulit terurai dan membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk terurai menjadikan plastik harus digunakan dengan penuh perhitungan dan bijak di dalam memanfaatkannya. Kesadaran masyarakat mengenai plastik masih tergolong rendah, sehingga plastik-plastik yang digunakan dibuang langsung di alam tanpa melibatkan proses daur ulang (Asih & Fitriani, 2018; Dalilah, 2021; Arwini, 2022; Putra, 2024).

Berdasarkan hasil observasi permasalahan tersebut dialami di Kelurahan Kemiri khususnya masalah kantong plastik sekali pakai yang sering digunakan untuk kebutuhan harian. Dukuh Mondolangu terletak di Kelurahan Kemiri, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Perkiraan jumlah penduduk di Kelurahan Kemiri adalah 2.676 jiwa dengan rasio laki-laki berjumlah 1.329 jiwa dan perempuan berjumlah 1.347 jiwa. Pertambahan penduduk sangat mempengaruhi banyaknya konsumsi kantong plastik di daerah tersebut, begitu juga dengan sampah yang dihasilkan(Wandari & Darma, 2021; Suud *et al*., 2023) . Melalui informasi dari ibu-ibu arisan di Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri penggunaan plastik sekali pakai untuk keperluan sehari-hari masih sangat banyak. Sangat cocok untuk berbelanja di pasar, toko, maupun untuk kebutuhan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri yang menggunakan plastik sekali pakai.

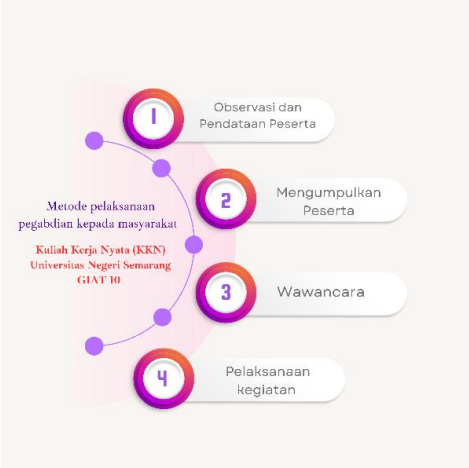
Urgensi pengabdian masyarakat pengabdian ini dilakukan agar ibu-ibu arisan di Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri lebih menyadari pentingnya menekan penggunaan kantong plastik sekali pakai untuk berbelanja dan mengurangi penambahan sampah di lingkungan Kelurahan Kemiri. Minimnya informasi tentang dampak yang ditimbulkan sampah plastik bagi Kesehatan dan keberlangsungan kebersihan lingkungan mendorong tim KKN Universitas Negeri Semarang GIAT 10 untuk mengadakan sosialisasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat melalui program kantong plastik ramah lingkungan. Tujuan edukasi ini adalah mengajak ibu-ibu arisan di daerah Dukuh Kemiri, Kelurahan Kemiri agar bergerak bersama-sama mengurangi sampah plastik dengan mulai menggunakan kantong belanja ramah lingkungan *reusable* = memakai ulang atau eco bag berbahan recycle atau bahan ramah lingkungan lainnya yang tidak mengandung bahan-bahan yang membahayakan sebagai pengganti kantong plastik atau kresek yang sering digunakan ibu-ibu untuk berbelanja di pasar tradisional, toko, atau supermarket (Utami, 2021). Masyarakat terutama ibu-ibu di Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri dihimbau untuk dianjurkan menggunakan tas ramah lingkungan. Luaran dari kegiatan edukasi ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat dan ibu-ibu di Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri tentang pentingnya mengurangi sampah plastik dengan mulai menggunakan kantong belanja ramah lingkungan yang kemudian akan mengurangi permasalahan pencemaran lingkungan khususnya di daerah Kelurahan Kemiri, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten.



Gambar 2. Kantong Belanja Ramah Lingkungan
(Sumber; Dokumentasi Pribadi, 2024)

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Semarang (UNNES) GIAT 10 pada pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan persiapan berupa persiapan administrasi hingga teknik pelaksanaan. Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan ibu-ibu arisan di Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Tahap selanjutnya adalah melakukan wawancara dengan ibu-ibu mengenai penggunaan kantong plastik ramah lingkungan yang akan digunakan ketika berbelanja, tujuannya adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan ibu-ibu untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai ketika berbelanja atau keperluan lainnya dan meminimalisir penumpukan sampah plastik. Kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan tema perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan kantong belanja ramah lingkungan ini dilaksanakan di Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Tepatnya berada di Posko KKN Universitas Negeri Semarang GIAT 10 atau rumah kepala desa. Peserta yang ikut berpartisipasi pada kegiatan edukasi ini adalah ibu-ibu arisan Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri dan diikuti oleh sekitar 20 peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Hari Minggu, 29 Desember 2024 pada pukul 13.00-15.00 WIB. Berikut merupakan gambar dan tabel metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
(Sumber; Dokumentasi Pribadi, 2024)

Table 1. Tabel metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

No.	Kegiatan
1.	Tim KKN UNNES GIAT 10 melakukan observasi dengan Ibu Lurah dan pendataan kepada ibu-ibu arisan Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri.
2.	Menyelesaikan administrasi yang dibutuhkan dan tim KKN UNNES GIAT 10 menyusun jadwal kegiatan edukasi.
3.	Persiapan membeli ras ramah lingkungan dan *reusable* di toko online.
4.	Penyusunan brosur yang berjudul: "Kantong Belanja Ramah Lingkungan, Gaya Hidup Bebas Sampah, Mulai dari Rumah".
5.	Mengundang ibu-ibu arisan Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri melalui Ibu Lurah.
6.	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan edukasi dan sosialisasi dilakukan pada tanggal 29 Desember 2024, terdiri dari: a. Memberikan presensi peserta kegiatan. b. Memberikan penyuluhan edukasi mengenai dampak yang ditimbulkan oleh sampah kantong plastik dan cara mengurangi penumpukan sampah kantong plastik. c. Sosialisasi tas ramah lingkungan dengan memberikan edukasi yang ditujukan untuk ibu-ibu mengenai keuntungan apa saja yang akan didapatkan jika menggunakan kantong belanja ramah lingkungan. d. Sesi tanya – jawab.
7.	Evaluasi kegiatan: a. Wawasan dan pemahaman ibu-ibu arisan mengenai dampak penggunaan kantong plastik (kresek) untuk kantong belanja. b. Wawasan dan pemahaman ibu-ibu arisan mengenai dampak sampah kantong plastik sekali pakai. c. Wawasan dan pengetahuan ibu-ibu arisan mengenai kantong belanja ramah lingkungan. d. Apakah ibu-ibu arisan akan menggunakan kantong belanja ramah lingkungan setelah kegiatan edukasi.

Hasil Dan Pembahasan

Sosialisasi mengenai Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Program Kantong Belanja Ramah Lingkungan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Universitas Negeri Semarang GIAT 10 dengan menggunakan metode penyampaian langsung dengan materi yang sudah disiapkan. Secara umum edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya ibu-ibu di Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri mengenai perilaku hidup bersih dan sehat melalui penggunaan kantong belanja ramah lingkungan. Sosialisasi ini didasarkan karena penumpukan sampah kantong plastik dan kebiasaan buruk dengan menggunakan kantong plastik sekali pakai untuk berbelanja dan keperluan lain. Akhirnya untuk mengurangi penumpukan sampah dan penggunaan kantong plastik sekali pakai Mahasiswa KKN Universitas Negeri Semarang GIAT 10 memilih untuk memberikan edukasi dengan menggunakan kantong plastik ramah lingkungan. Penggunaan kantong belanja ramah lingkungan *reusable* diharapkan dapat membantu mengurangi penumpukan sampah plastik yang memiliki dampak berbahaya bagi lingkungan. Walaupun kantong belanja *reusable* terlihat tipis, tetapi kantong

belanja *reusable* cukup kuat digunakan untuk menahan beban dan wadah barang yang sedikit berat. Sehingga cocok untuk digunakan sebagai wadah barang-barang ringan seperti, sayur belanjaan dan peralatan rumah tangga lainnya.

Perilaku peduli lingkungan yang dapat mengurangi pencemaran tanah dan merupakan salah satu bagian dari *sustainable consumption* yaitu dengan menggunakan tas belanja yang dapat diapaki berulang kali *(reusable tote bag)* atau tas yang tidak terbuat dari plastik (Ekasari, 2017). Tindakan tersebut merupakan tindakan keberlanjutan yang bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga lingkungan (Moridu, 2023).



Gambar 4. Sosialisasi Edukasi Dengan Pemberian Brosur
(Sumber; Dokumentasi Pribadi, 2024)

Mengubah Perilaku Masyarakat dengan Pemberian Kantong Belanja Ramah Lingkungan

Dalam sosialisasi tersebut Mahasiswa KKN Universitas Negeri Semarang GIAT 10 memberikan materi mengenai kegunaan kantong belanja ramah lingkungan atau kantong belanja *reusable* dan dampak dari penggunaan kantong plastik sekali pakai bagi kesehatan dan lingkungan. Selain itu Mahasiswa KKN Universitas Negeri Semarang GIAT 10 juga membagikan kantong belanja ramah lingkungan untuk para peserta. Sosialisasi ini disampaikan untuk membuka wawasan dan pengetahuan ibu-ibu arisan Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri bahwa sampah plastik sekali pakai tidak dapat terurai oleh alam dengan waktu singkat. Sampah tersebut akan mengalami penumpukan dan berakibat akan mengganggu keseimbangan ekosistem (Zahra, 2024). Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini ibu-ibu arisan dan masyarakat Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri diharapkan akan mengubah perilaku mereka untuk menggunakan kantong belanja ramah lingkungan. Perilaku tersebut merupakan salah satu tindakan untuk menekan jumlah limbah sampah plastik di lingkungan Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri. Partisipasi masyarakat teutama dari kalangan ibu-ibu dalam kebijakan kewajiban menggunakan kantong belanja ramah lingkungan adalah salah satu bentuk keikutsertaan masyarakat dalam upaya mengurangi penumpukan sampah plastik (Sari & Salam, 2022). Saat dilakukannya edukasi para peserta di Dukuh Modolangu, Kelurahan Kemiri sangat

antusias dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini, mereka menyimak dan memberikan tanggapan yang cukup beragam.



Gambar 5. Pemberian Kantong Belanja Ramah Lingkungan Kepada Peserta
(Sumber; Dokumentasi Pribadi, 2024)

Simpulan

Sosialisasi dan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat melalui penggunaan kantong belanja ramah lingkungan diharapkan sudah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, terutama kebiasaan masyarakat dalam penggunaan kantong plastik sekali pakai untuk berbelanja keperluan sehari-hari. Edukasi tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk menekan jumlah penumpukan limbah sampah plastik di Dukuh Mondolangu, Kelurahan Kemiri, Kecamatan Tulung, Kabupaten Magelang yang memiliki dampak yang tidak baik bagi kesehatan dan lingkungan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal pengolahan sampah terhadap penggunaan kantong plastik. Oleh karena itu disarankan untuk melakukan kunjungan awal guna mengetahui sejauh mana keberhasilan pada sosialisasi edukasi terhadap kantong belanja dengan menggunakan *tote bag*. Dengan demikian, masyarakat dihimbaukan untuk menggunakan kantong belanja (*tote bag*) dengan tujuan sebagai tindakan keberlanjutan untuk menekan jumlah penumpukan sampah plastik.

Referensi

Anugrah, N. (2024) *Peringatan HPSN 2024: "Atasi Sampah Plastik Dengan Cara Produktif," Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. Tersedia pada: https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7610/peringatan-hpsn-2024-atasi-sampah-plastik-dengan-cara-produktif (Diakses: 18 Januari 2025).

Asih, H.M., Fitriani, S. (2018) "Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Produksi Inovasi Ecobrick," *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(2), hal. 144. Tersedia pada: https://doi.org/10.23917/jiti.v17i2.6832.

Dalilah, E.A. (2021) "Dampak Sampah Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan," *Dampak Sampah Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan*, hal. 1–5. Tersedia pada: https://osf.io/preprints/kc3jf/.

Decy Arwini, N.P. (2022) "Sampah Plastik Dan Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Plastik," *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 5(1), hal. 72–82. Tersedia pada: https://doi.org/10.47532/jiv.v5i1.412.

Ekasari, A. (2017) "Intensi pembelian reusable bag: Peran social marketing untuk mencapai sustainable consumption," *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(2), hal. 119–130. Tersedia pada: https://doi.org/10.20885/jsb.vol21.iss2.art2.

Kurniawan, D.T., (2019) "Program Edukasi Lingkungan Hidup Bagi Siswa Ra Untuk Memahamkan Konsep 'Kang Pisman' Melalui Kegiatan Bermain," *Al-Khidmat*, 2(1), hal. 1–6. Tersedia pada: https://doi.org/10.15575/jak.v2i1.4591.

M. Suud, F., Syifa Amin Widigdo, M., KIbtiyah, M. (2023) "Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Sehat Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Di Dukuh Sigran," *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 4(1), hal. 1–13. Tersedia pada: https://doi.org/10.55314/jcoment.v4i1.451.

Moridu, I., (2023) "Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama," *Communnity Development Journal*, 4, nomor ((4), hal. 7121–7128. Tersedia pada: https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/18699

Putra, A.E., (2024) "Mari Membangun Masa Depan : Edukasi 3R," *In National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 6, hal. 836–844.

Putra, J.P., (2024) "Edukasi Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai Di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), hal. 4340–4344.

Putri, D.R., (2024) "Pembuangan Limbah Plastik di Indonesia Yang Tidak Terkendali : Mengapa Bisa Terjadi ? Apa Dampaknya dan Bagaimana Cara Mengatasinya ?," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(6), hal. 2032–2041.

Sari, F.L., Salam, R. (2022) "Partisipasi Masyarakat Melalui Kewajiban Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan," *Jurnal Administrasi Negara*, 28(3), hal. 318–339. Tersedia pada: https://doi.org/10.33509/jan.v28i3.1795.

Subhani, A., (2024) "Pendampingan gerakan sadar lingkungan pada ibu rumah tangga melalui program zero waste di Lombok Timur," *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(September), hal. 2961–2970.

Utami, L.P.S.A,. (2021) "Persepsi Konsumen Milenial Dan Generasi Z Terhadap Alternatif Tas Belanja Ramah Lingkungan," *Prosiding SINTESA*, 4, hal. 233–237.

Wandari, N.K.M.A., Darma, G. (2021) "Pengelolaan Karakter Green-Behavior Pada Generasi Milenial Dalam," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 6(1), hal. 49–61.

Yulianti, C. (2024) *Indonesia Jadi Penyumbang Sampah Plastik Terbesar ke-2 di Dunia, Ini Penyebabnya*, *detikedu*. Tersedia pada: https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7536226/indonesia-jadi-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-ke-2-di-dunia-ini-penyebabnya (Diakses: 18 Januari 2025).

Zahra, A, (2024) "Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik dengan Metode Ecobrick di Desa Sadangmekar , Kecamatan Cisarua ," hal. 1–13.